

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Studi mengenai penerapan akuntansi sumber daya manusia ini masih bersifat teoritis karena masih banyak mengarah pada beberapa literatur mengenai akuntansi sumber daya manusia. Dengan demikian masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi sumber daya manusia merupakan ilmu akuntansi yang belum diakui dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pandangan akuntansi sumber daya manusia berpusat pada perlakuan sumber daya manusia di perusahaan sebagai suatu aset karena kemampuannya memberikan manfaat di masa mendatang.
2. Pemilihan metode historis atau *historical cost* sebagai metode pengukuran aset sumber daya manusia didasarkan pada kondisi perusahaan dimana laporan keuangan perusahaan bersifat historis.
3. Dengan adanya penerapan akuntansi sumber daya manusia, maka laporan keuangan perusahaan terutama pada neraca akan tampak aset sumber daya manusia yaitu pada tahun 2011, aktiva SDM sebesar Rp 143.832.500 dengan akumulasi amortisasi sebesar Rp 28.766.500. Pada tahun 2012 aktiva SDM sebesar Rp. 219,989,544 dengan akumulasi amortisasi sebesar Rp. 49,751,209
4. Analisa hasil perhitungan rasio keuangan profitabilitas menunjukkan terdapat perubahan walau tidak secara signifikan. Pada rasio *Net Profit Margin* periode 2011 dan 2012 sebesar 2,26% dan 3,16% mengalami kenaikan sebesar 0.03% dan 0,05 % menjadi 2,29% dan 3,21% sesudah penerapan akuntansi SDM.

Pada rasio *Return On Assets (ROA)* periode 2011 dan 2012 sebesar 13,17% dan 15,72% mengalami kenaikan sebesar 0,11% dan 0,18 % menjadi 13,28% dan 14,90% sesudah penerapan akuntansi SDM. Pada rasio *Return On Equity (ROE)* periode 2011 dan 2012 sebesar 26,37% dan 22,07% mengalami kenaikan sebesar 0,18% dan 0,25 % menjadi 26,55% dan 22,32% sesudah penerapan akuntansi SDM. Hal ini dipengaruhi adanya akun yang timbul dari penerapan akuntansi sumberdaya manusia berupa aktiva SDM yang telah diamortisasi pada sisi aktiva dan dilakukan penyesuaian aktiva sumberdaya manusia pada laporan laba/rugi yang akan berpengaruh pada perubahan saldo laba dan saldo modal pada posisi passiva di neraca.

5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak melakukannya pengkapitalisasian biaya terkait dengan sumber daya manusia sejak berdirinya perusahaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh peneliti sehingga tidak dapat mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi sumber daya manusia sejak berdirinya perusahaan.

Adapun rekomendasi dari penelitian ini antara lain:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan kapitalisasi biaya SDM sejak berdirinya perusahaan sehingga dapat mengetahui perubahan nilai dari neraca dan laporan laba/ rugi sesuai dengan akuntansi sumber daya manusia Serta disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang mengacu pada SAK-IFRS, dikarenakan Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam prakteknya lebih

direkomendasikan untuk perusahaan yang memiliki penilaian bahwa dengan penerapan Akuntansi SDM nilainya material terhadap perusahaan.

2. Pihak manajemen PT. Aneka Jasa Grhadika dapat menerapkan metode *human resource cost accounting* untuk menjadikan biaya sumber daya manusia yang dikeluarkan dinilai tidak sebagai suatu beban lagi melainkan dijadikan suatu investasi asset sumberdaya manusia. Penilaian biaya ini menjadi suatu investasi berguna untuk menilai asset yang ada pada perusahaan berupa sumberdaya manusia dilaporkan atau disajikan pada laporan keuangan untuk penginformasian kepada investor, karena dizaman sekarang ini investor lebih memerlukan data *non-financial* daripada *financial*. Penilaian suatu sumberdaya manusia juga bermanfaat dalam menjaga asset dalam persaingan terhadap kualitas sumberdaya manusia yang semakin menuntut profesionalisme karyawan.
3. Sebagai langkah awal apabila ada keinginan dari kalangan praktisi untuk mencoba konsep ini, penyajiannya dapat dalam bentuk “*disclosure*” (pengungkapan) tetapi tidak tertutup kemungkinan untuk menyajikan informasi ini di dalam laporan keuangan utama, asalkan sebagai laporan perbandingan dengan akuntansi konvensional yang disajikan bersama-sama.